

**STUDI TENTANG BATIK PARIANGAN DI RUMAH BATIK TUO
NAGARI PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada Program
Studi (S1) Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ANNISA SUKMA RAMADHANI
NIM.17075003/2017**

**PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Annisa Sukma Ramadhani

NIM : 17075003/ 2017

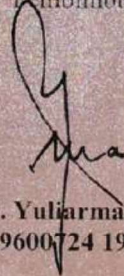
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

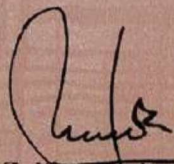
Padang, September 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Yuliarma, M.Ds
NIP. 19600724 198803 2002

Kepala Departemen



Sri Zulfa Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Sukma Ramadhani
NIM : 17075003

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan
Kabupaten Tanah Datar**

Padang, September 2023

Tim penguji

Tanda tangan

- | | |
|------------|------------------------|
| 1. Ketua | Dr. Yuliarma, M.Ds |
| 2. Anggota | Dra. Adriani, M.Pd |
| 3. Anggota | Puji Hujria Suci, M.Pd |

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Sukma Ramadhani
NIM/ BP : 17075003/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Annisa Sukma Ramadhani
NIM. 17075003

ABSTRAK

ABSTRAK Annisa Sukma Ramadhani, 2023: Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Skripsi, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang.

Batik pariangan adalah batik yang berasal dari nagari tuo pariangan kabupaten tanah datar yang memiliki ciri khas corak motifnya yang berasal dari naskah kuno di nagari pariangan. Salah satu industri batik yang memproduksi batik pariangan adalah di Rumah Batik Tuo Pariangan di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Industri ini beralamat di Dusun Koto, Jorong Pariangan, Nagari Simabur, Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk 1) mendeskripsikan disain motif batik pariangan yang berada di rumah batik tuo nagari pariangan, 2) mendeskripsikan Kombinasi warna dalam motif batik pariangan di rumah batik tuo nagari pariangan, 3) mendeskripsikan makna filosofis disain motif batik pariangan, 4) mendeskripsikan proses pembuatan batik pariangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan yang objektif. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tidak menggunakan data berupa angka atau statistik dalam mendeskripsikan laporan penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui motif batik pariangan diantaranya motif rumah gadang, kopi kawa, surau pariangan, flora, fauna, titik, garis, relung dan beberapa motif kuno dari hasil iluminasi naskah. Untuk kombinasi warna terdiri dari merah, maroon, kuning, oranye, hitam, putih, coklat dan biru. Motif batik pariangan merupakan batik hasil dari pengembangan disain motif yang ada pada naskah kuno adat pariangan. pada hasil penelitian yang diperoleh dari analisis 5 model kain disain motif batik pariangan terdiri dari motif rumah gadang, motif surau pariangan, motif kopi kawa, motif dekoratif bunga dan daun, motif dekoratif relung dengan bunga atau daun, motif dekoratif bintang, titik dan relung-relung. Yang mana nama-nama motif batik pariangan diambil dari nama-nama alam dan kehidupan masyarakat pariangan. Nama-nama tersebut ada yang bersifat mitologi, legenda, dan sejarah yang sudah ada dalam kebudayaan masyarakat.

Kata kunci: Motif kuno, batik pariangan

KATA PENGATAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd, selaku penguji satu.
3. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku penguji dua.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, P.hD selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.
5. Ibu Sri Zulfi Novrita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Univeristas Negeri Padang.

Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta dan penulis sayangi Almarhum ayah Markis Leba dan Almarhumah Mama desmiarni atas semua rasa kasih sayang yang masih melekat sampai hari ini, sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk adik-adik yang penulis sayangi Nixsi Sukma Azzura, Muhammad Ilham, untuk angah tersayang Yusmaini, terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Terima kasih kepada Egit Yuhendri yang telah memberikan semangat, membantu penulis dalam melakukan penelitian dan masukan selama penulisan skripsi. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Jurusan IKK Konsentrasi Tata Busana Angkatan'17 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu atas semangat dan motivasinya selama pembuatan skripsi ini. Dan yang terakhir yang paling penting terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah bertahan dan kuat serta sudah sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini akan menjadi proses dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Annisa Sukma Ramadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang.....	1
B...Fokus Penelitian.....	6
C...Rumusan Masalah.....	6
D...Tujuan Penelitian.....	6
E...Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A...Kajian Teori.....	8
1....Defenisi Batik.....	8
2....Jenis-jenis Batik.....	11
3....Disain Motif Batik.....	13
4....Motif Batik Pariangan.....	19
5....Kombinasi Warna.....	29
6....Makna Filosofis Motif Batik.....	35
7....Proses Pembuatan Batik.....	38
B...Kerangka Konseptual.....	52
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A...Jenis Penelitian	54
B...Lokasi Penelitian	55
C...Jenis Data.....	55
D...Informan.....	56
E... Teknik Pengumpulan Data.....	57
F... Instrumen Penelitian	60
G...Teknik Analisis Data.....	62
H...Keabsahan Data.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A...Temuan Umum.....	68
1...Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	68
2...Asal-usul berdirinya Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	69
3...Asal-usul Motif Batik Pariangan.....	70
B...Temuan Khusus.....	71
C...Pembahasan.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A...Kesimpulan.....	123
B...Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1....Pertanyaan Penelitian.....	60
2....Analisis disain motif pada kain batik.....	103
3....Kombinasi warna pada disain motif kain batik.....	110
4....Makna filosofis pada disain motif kain batik.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Motif Batik Geometris.....	17
2. Motif Non Geometeris.....	17
3. Lembaran naskah kuno.....	20
4. Motif Rantiang Saliguri.....	21
5. Motif Radai Ameh.....	22
6. Motif Taduang Babujua.....	22
7. Motif Aka Bajumbai.....	23
8. Motif Bintang Tatabua.....	23
9. Motif Mangkuto Rajo.....	24
10. Motif kambang Reno.....	24
11. Motif Teloang Nan Batali.....	25
12. Motif Dama Kapadam.....	25
13. Motif Sijambai Ani.....	26
14. Motif bungo lado.....	26
15. Motif labuah nagari.....	26
16. Kombinasi warna nuans.....	30
17. Kombinasi Warna Harmonis.....	31
18. Kombinasi Warna Netral.....	32
19. Kombinasi Polikromatis.....	32
20. Kombinasi Warna Monokromatis.....	33
21. Kombinasi Warna Analog.....	34
22. Kombinasi Warna Komplementer.....	34
23. Kain Mori.....	38
24. Malam/Lilin.....	40
25. Canting.....	41
26. Gawangan.....	42
27. Kompor.....	43
28. Wajan.....	43
29. Bak Celup/ Tempat Pewarnaan.....	44
30. Memola.....	48
31. Nglowong.....	48
32. Nembok.....	49
33. Mewarna.....	49
34. Nglorod.....	50
35. Komponen dalam analisis data (<i>interaktif model</i>).....	63
36. Letak geografis nagari pariangan.....	68
37. Desain motif kain batik model 1.....	74
38. Desain motif kain batik model 2.....	76
39. Desain motif kain batik model 3.....	77
40. Desain motif kain batik model 4.....	79
41. Desain motif kain batik model 5.....	80

42. Kombinasi warna kain batik model 1.....	83
43. Kombinasi warna kain batik model 3.....	83
44. Kombinasi warna kain batik model 3.....	84
45. Kombinasi warna kain batik model 4.....	84
46. Kombinasi warna kain batik model 5.....	85
47. Makna filosofis kain batik model 1.....	86
48. Makna filosofis kain batik model 2.....	87
49. Makna filosofis kain batik model 3.....	88
50. Makna filosofis kain batik model 4.....	89
51. Makna filosofis kain batik model 5.....	90
52. Kompur.....	92
53. Cap.....	92
54. Wajan	92
55. Kain mori.....	94
56. Malam/lilin.....	94
57. Merendam kain.....	95
58. Memberi pola	97
59. Mencap.....	98
60. Mewarnai.....	101
61. Melorod.....	102
62. Pencucian.....	102
63. Penjemuran.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1...Panduan wawancara dan pertanyaan penelitian.....	131
2...Daftar Informan.....	132
3...Pertanyaan Penelitian.....	133
4...Catatan wawancara.....	135
5...Dokumentasi lapangan.....	142
6...Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	145
7...Surat tugas seminar.....	146
8...Surat izin penelitian.....	147
9...Surat tugas ujian akhir.....	148
10..Kartu konsultasi.....	149
11.. Temuan penelitian.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik menjadi wujud nyata seni rupa dengan latar belakang sejarah dan unsur budaya yang kuat dalam perkembangan kebudayaan bagi bangsa Indonesia. Batik mempunyai karakter dan ciri yang khas pada setiap daerah di Indonesia khususnya Jawa. Dalam hal ini, batik sebagai hasil budaya yang menjadi kebanggaan bagi bangsa Indonesia yang harus dilestarikan, sehingga pada tanggal 2 Oktober 2009, Dunia mengakui melalui badan PBB (UNESCO) menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) yang menjadi dasar identitas bangsa saat ini menyangkut kebhinekaan budaya Indonesia. Batik menjadi salah satu bukti peninggalan budaya bangsa Indonesia yang bernilai sangat tinggi jika ditinjau dari segi keindahan dan nilai filosofinya. Keberagaman corak dan motif melambangkan kehidupan dan kekayaan alam bangsa ini. Jika dilihat pada motif dan warna dari batik tersebut, maka dapat terungkap tentang latar belakang kebudayaan, kepercayaan, adat istiadat, sifat dan tata kehidupan, alam lingkungan, cita rasa, tingkat keterampilan dan lain-lain (Nian S. Jumena, 1990: 9).

Hampir seluruh daerah di Nusantara juga sudah memiliki batik dengan motif khas masing-masing salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki batik dengan corak dan motif tersendiri yakni batik di Koto Tuo Pariangan

Kabupaten Tanah Datar yang mana batik disini menggunakan motif yang bersumber dari motif-motif yang ada pada naskah kuno sejarah adat Pariangan.

Dirumah Batik Tuo Nagari Pariangan jenis produk batik yang diproduksi diantaranya kain panjang, selendang, baju kemeja batik, deta/penutup kepala tradisional pada laki-laki minangkabau, taplak meja, dan tas berbahan kain batik. Namun, lebih seringnya rumah Batik Tuo Nagari Pariangan memproduksi kain panjang, deta/penutup kepala dan kemeja sesuai kebutuhan konsumen.

Dalam proses pembuatan batik pariangan sendiri motif yang digunakan yakni motif-motif hasil iluminasi dari naskah kuno yang sudah dikembangkan kemudian dipadukan dengan motif flora, fauna, bentuk geometris, bentuk dekoratif serta abstrak untuk memperindah bentuk motif batik.

Berbicara mengenai isi naskah, koleksi naskah Pariangan sangat beragam. Ada naskah tasawuf, sejarah, hukum adat, mantra, rajah, pengobatan dan berbagai local science dan local knowledge yang sudah ada semenjak zaman dahulu. Naskah Pariangan juga memiliki ragam hias atau iluminasi yang indah dan beragam corak serta warna yang serasi. Ragam hias tersebut sudah didokumentasi oleh Pramono (2014). Dokumentasi disain ragam hias pada naskah kuno ini bertujuan untuk melestarikan keberadaan naskah kuno terutama disain ragam hias yang terkandung didalamnya.

Upaya-upaya lain dalam pelestarian tersebut sangat beragam diantaranya revitalisasi. Selain itu di antaranya dengan melakukan digitalisasi naskah kuno sehingga dapat melanggengkan eksistensi naskah kuno yang

secara fisik akan semakin tua dimakan usia. Upaya lainnya dalam Pelestarian nilai naskah kuno salah satunya dapat diwujudkan melalui transformasi iluminasinya ke dalam batik yang juga merupakan identitas dari masyarakat Indonesia. Batik yang juga merupakan warisan budaya menjadi salah satu warisan yang dekat dengan masyarakat karena nilai artistik, estetika, historis, dan nilai praktisnya. Adapun disain ragam hias pada naskah kuno adat pariangan yang di lestarikan menjadi motif batik adalah motif batik pariangan. Motif kuno pada naskah adat pariangan adalah sumber ide utama dari terbentuknya motif batik pariangan, setiap motif memiliki nama dan makna yang bersumber dari legenda masyarakat pariangan pada zaman dahulu. Motif-motif kuno pada naskah tersebut terdapat pada lembar depan dan belakang naskah. Motif kuno naskah adat pariangan yang dijadikan sumber motif batik terdapat 25 motif dengan makna filosofis yang bersifat mitologi, legenda dan sejarah masyarakat pariangan.

Wawancara bersama ibu Zelmawati, Mei 2022:

“Motif pada naskah kuno yang dijadikan motif batik adalah berbagai motif yang ditemukan dan dipakai sebagai hiasan, batik sebagai iluminasi maupun sebagai ilustrasi dalam naskah-naskah Minangkabau. Beberapa motif tersebut, seperti, pakaian, tubuh (rangka) manusia, kaligrafi, makam, bendera, segitiga, kursi (‘aras), carano kanso, dan cincin Sulaiman, bunga, binatang, garis, titik, persegi dan lengkungan. motif naskah kuno yang dijadikan motif batik adalah motif iluminasi naskah yang diantaranya yakni: motif *kilek barapi*, *taduang babujua*, *aka bajumbai*, *sijambai ani*, *bintang batabua*, *talam talayang*, *laburan sadah*, *galanggang kuau*, *roda padati*, *sirangkak hitam kuku*, *rajo bagandiang*, *jurai suku*, *mangkuto rajo*, *dama kapadam*, *kipeh bidodari*, *kasiak bulan*, *kambang reno*, *bungo lado*, *rantiang saliguri*, *labuah nagari*, *lantak nan tigo*, *radai ameh*, *upiah kalamai*, *teloang nan Batali*, *labuah sitimbago*.”

Kombinasi warna dalam batik pariangan juga sudah mulai beragam yang dari awalnya hanya menggunakan warna-warna seperti motif asli yakni biru, hitam, merah dan kuning, kini sudah bermacam-macam warna yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Yang mana setiap motif memiliki makna tertentu, motif-motif akan diberi nama berdasarkan sumber ide darimana asal motif tersebut. Nama-nama motif batik pariangan diambil dari nama-nama alam dan kehidupan masyarakat pariangan. Nama-nama tersebut ada yang bersifat mitologi, legenda, dan sejarah yang sudah ada dalam kebudayaan masyarakat. Adapun dalam proses pembuatannya menggunakan beberapa teknik yakni teknik tulis, cap dan Lukis.

Sejalan dengan wawancara bersama bapak Andano pada 9 mei 2022 “Kalau yang batik pariangan ini memang baru diresmikan tahun 2017, tapi untuk penelitian naskah kuno yang kemudian motif yang ada di naskah kemudian kita iluminasi kita bentuk jadi motif batik itu sudah dimulai dari tahun 2008. Yang kemudian oleh irwan malin basa dengan salah satu dosen UNAND bapak pramono, mereka kembangkanlah menjadi motif batik, yang sekarang yang ada HKI nya itu ada 25 motif”.

Dalam wawancara ibu Zelmawati juga mengatakan bahwa:

“di UKM Rumah Batik Tuo Pariangan sendiri memiliki 15 pengrajin yang mana adalah ibu rumah tangga yang diberikan pelatihan membatik. Yang mana mereka diajarkan mendesain batik dan membuat batik sendiri. Batik dibuat dirumah pengrajin masing-masing untuk batik tulis sedangkan untuk batik cap dilakukan di Rumah UKM Batik Pariangan dan untuk pewarnaan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan, dengan pewarna alami dan buatan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.”

Selain itu secara hipotesis baru ada satu yang membahas mengenai batik pariangan yakni pada disain ragam hiasnya saja, tidak mencakup pada proses pembuatan, makna filosofis dan kombinasi warna yang digunakan dalam batik pariangan ini. Sedikitnya kegiatan yang memperkenalkan disain motif batik, kombinasi warna, makna filosofis, serta proses pembuatan batik pariangan.. Untuk hal itu dalam rangka pengenalan dan pengembangan batik pariangan kepada masyarakat dan publik diluar Sumatera Barat diperlukan studi yang membahas tentang disain motif batik, kombinasi warna, makna filosofis serta, proses pembuatan batik pariangan ini sendiri sehingga masyarakat dapat tahu mengenai batik yang berasal dari naskah kuno Nagari Pariangan ini dan terus dilestarikan agar tidak punah.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara dengan bapak irwan malin basa pada 9 mei 2022 selaku pewaris naskah kuno pariangan dan selaku pengembang iluminasi naskah kuno pariangan menjadi motif batik juga mengatakan

“kalau dari bapak sendiri buku mengenai motif batik pariangan yang menjelaskan 25 motif batik sudah ada itupun motif hasil iluminasi sederhana belum seperti motif batik yang ada sekarang pada produk dan buku hasil iluminasi naskah itupun belum pernah dipublikasikan, dan mengenai warna serta proses pembuatannya pun belum ada. Jadi sangat baik jika ada catatan mengenai batik pariangan ini, merupakan upaya juga dalam melestarikan budaya agar tidak habis begitu saja dimakan zaman.”

Atas hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai batik pariangan yang berada di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar meliputi: disain motif, kombinasi warna, makna filosofis pada kain batik. Serta proses pembuatan Batik pariangan dengan teknik cap yang akan penulis

tuangkan dalam skripsi yang berjudul **Studi Tentang Batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Disain motif batik, kombinasi warna, makna filosofis motif batik dan proses pembuatan batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yakni:

1. Bagaimanakah disain motif batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaiman kombinasi warna dalam pewarnaan batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Apa makna filosofis motif batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimanakah proses pembuatan batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan disain motif batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

2. Mendeskripsikan kombinasi warna dalam pewarnaan batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Menjelaskan makna filosofis motif batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
4. Menjelaskan proses pembuatan batik Pariangan di Rumah Batik Tuo Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dikemukakan, maka penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Untuk dapat melestarikan budaya adat Minangkabau dan menginformasikan kepada masyarakat luas didalam Sumatera Barat/ Tanah Datar maupun diluar tentang ciri khas ragam hias motif batik, makna filosofis, teknik pembuatan batik dan kombinasi warna bataik Pariangan di Kabupaten Tanah Datar
2. Diharapkan pula kepada generasi sekarang untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuannya tentang tentang motif, teknik pembuatan batik, kombinasi warna serta makna filosofis yang terkandung dalam disain motif batik Pariangan di Kabupaten Tanah Datar
3. Bagi masyarakat Minangkabau khususnya di Pariangan untuk mendalami dan mengetahui motif, teknik pembuatan batik, kombinasi warna serta makna filosofis yang terkandung dalam disain motif batik di Kabupaten Tanah Datar
4. Bagi mahasiswa perguruan tinggi khususnya tata busana yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan motif, teknik

pembuatan batik, kombinasi warna serta makna filosofis yang terkandung dalam disain motif batik di Kabupaten Tanah Datar